



STRATEGI PEMASARAN KOPRA DI KAMPUNG NIFASI DISTRIK MAKIMI KABUPATEN NABIRE

Oleh

Letarius Tunjanan¹, Camelia Praestuti², Muh Rasya Alan Aditya³, Mirna Tullutfiah⁴,
Teresia Z. Manggaprouw⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Satya Wiyata Mandala

E-mail: ¹letariustunjanan@gmail.com, ²praestuticamelia@gmail.com,

³adityaalan533@gmail.com, ⁴fiahmirna@gmail.com,

⁵teresiamanggaprouw@gmail.com

Article History:

Received: 12-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 18-04-2023

Keywords:

Strategi Pemasaran, Kopra

Abstract: Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan strategi pemasaran kopra di Kampung Nifasi Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Lokasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire Dan dilaksanakan pada 21–22 Februari 2023 Metode yang dipakai yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu 45 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kampung Makimi mereka mendapatkan informasi baru terkait dengan bentuk lain dari produksi kelapa. Jadi kelapa yang mereka punya tidak hanya dijual dalam bentuk per buah saja, tetapi mereka juga dapat mengolah dan menjual dalam bentuk kopra dan mendapatkan hasil yang baik.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian saat ini masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Peranan sektor pertanian terhadap keberlangsungan sektor-sektor non pertanian juga sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan industri. Berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi yang signifikan terhadap produk pertanian telah dilakukan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademis maupun pihak swasta. Hal ini dilakukan untuk menutupi kebutuhan pangan nasional yang sampai saat ini masih belum bisa dipenuhi secara nasional oleh petani. Sektor pertanian meliputi beberapa subsector yaitu subsector hortikultura, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan (Purnomo, 2022).

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang dapat menjadi bagian dari sektor-sektor industri. Salah satu sumber daya alam yang memiliki peluang



dalam menghasilkan profit yang besar yaitu industri kelapa. Kelapa dikenal sebagai *the tree of life* atau pohon kehidupan, karena semua bagian dari pohon kelapa dapat dipakai dan digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Melasari et al., 2022). Dikatakan oleh Suhardiyono (1993) dalam (Ariyati, 2015) bahwa manfaat yang diperoleh dari pohon kelapa yaitu daun kelapa dapat diambil lidinya sebagai sapu dan barang-barang anyaman. Buah kelapa yang terdiri dari sabut dapat dijadikan sebagai keset, sapu dan matras, tempurung kelapa dapat dijadikan bahan kerajinan tangan. Batang kelapa dapat dijadikan bangunan baik untuk kerangka maupun untuk dinding serta atap. Daging kelapa dapat dipakai sebagai bahan baku untuk menghasilkan minyak kelapa, coconut cream, santan dan juga kopra.

Komoditas kelapa di samping dimanfaatkan untuk konsumsi dalam negeri Sebagian diekspor yang akan mendatangkan devisa sehingga komoditas ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber perekonomian nasional. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi apabila dapat dikelola dengan baik (Thantiyo, 2016). Lebih lanjut dikatakan oleh (Akbar & Ridwan, 2019) bahwa pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu tani, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Upaya peningkatkan usaha tani ini dilakukan antara lain melalui pasca panen, kebijakan harga yang layak bagi petani. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi serta penyediaan sarana dan prasarana produksi yang memadai.

Pengolahan buah kelapa untuk menjadi kopra bertujuan untuk dapat meningkatkan nilai tambah sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memproduksi dan pemasaran kopra (Wulandari, 2018). Kopra merupakan hasil produk turunan dari kelapa dengan bahan baku utama yaitu dari daging kelapa. Proses pembuatan kopra ada beberapa cara yaitu dengan menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan sinar matahari (*sundrying*), pengasapan atau mengeringkan diatas api terbuka (*smoke drying orderying over an open fire*), pengeringan degan pemanasan secara tidak langsung (*indirect drying*) dan pengeringan dengan udara vakum (*vacum drying*) (Kabupaten & Hilir, 2022; Rahmat et al., 2022). Lebih lanjut dikatakan lagi oleh (Matsumoto et al., 1998) bahwa proses produksi kelapa ini mengubah bentuk primer menjadi produk baru yang lebih tinggi nilai ekonomisnya setelah melalui proses pengolahan, dan dapat memberikan nilai yang bermanfaat. Pengembangan pertanian pada tanaman kelapa memiliki peran yang sangat penting sebagai tanaman agroindustri yang memiliki berbagai fungsi dan manfaat. Pengelolaan kelapa sebagai komoditi agroindustri sangat berhubungan dengan pengelolaan kopra untuk kepentingan industri seperti minyak kelapa, pakan ternak dan bahan baku berbagai sumber nabati (Rosidi et al., 2017).

Hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire tentang pengolahan dan pemasaran hasil kopra ini masih belum maksimal. Masyarakat hanya menjual ke pasar saja. Permasalahan yang ditemui bahwa petani di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire belum memahami tentang konsep pemasaran yang baik. Dikatakan oleh (Mandar et al., 2022) bahwa konsep pemasaran saat ini yang dibutuhkan yaitu dengan mementingkan sisi keuntungan bagi masyarakat. Sehingga masyarakat Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire membutuhkan informasi tambahan terkait dengan bentuk dan upaya untuk dapat melakukan proses pemasaran hasil kelapa yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.



Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dapat memberikan informasi kepada masyarakat di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire terkait dengan strategi pengolahan kelapa menjadi kopra yang diyakini dapat meningkatkan pendapatan dari masyarakat setempat.

METODE

Lokasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire Dan dilaksanakan pada 21–22 Februari 2023 Metode yang dipakai yaitu metode ceramah yaitu memberikan informasi terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat, metode tanya jawab yaitu memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk bertanya terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat yang sudah dijelaskan oleh pemateri, dan metode diskusi yaitu saling bertukar pikiran dan pendapat baik dari pemateri maupun dari peserta kegiatan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh pemateri dan juga melihat respon dari para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu 45 orang.

HASIL

Hasil yang diperoleh saat kegiatan ini adalah terlihat antusias dan semangat dari para peserta yang mengikuti kegiatan ini. Dikatakan oleh (Handayani et al., 2022) bahwa pemasaran merupakan kegiatan menyalurkan hasil produksi kepada konsumen secara cepat dan tepat sehingga dapat berjalan dengan baik. Dikatakan oleh masyarakat di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire bahwa selama ini hasil kelapa mereka hanya dijual di pasar saja, tanpa diketahui bahwa ada bentuk lain dari pengolahan kelapa tersebut, sehingga tidak monoton untuk kelapa tersebut dijual di pasar saja, tetapi juga bisa diolah menjadi kopra. Sehingga dengan kondisi ini pun menjadi sebuah peluang dan informasi baru bagi masyarakat Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire sehingga dapat mengolah kelapa menjadi kopra, sama seperti yang dikatakan oleh Sri Indriyani, (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada beberapa produk olahan kelapa yang potensial yang dikembangkan oleh masyarakat yaitu berupa minyak kelapa dan juga kopra. Dikatakan lebih lanjut lagi oleh (Trisutrisno et al., 2018) dalam penelitiannya bahwa dengan pengolahan kelapa menjadi kopra ini dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat. Hal yang sama juga dikatakan oleh (Lawalata & Imimpia, 2020) bahwa dengan proses pengolahan daging kelapa murni menjadi kopra dapat meningkatkan nilai ekonomisnya dan meningkatkan pendapatan dari masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan (Nurdwitami, 2019) ditemukan bahwa strategi yang tepat bagi petani kopra dalam meningkatkan hasil pemasarannya yaitu dengan melalui strategi agresif dengan mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Lebih lanjut dalam strategi pemasaran hendaknya memiliki kepercayaan dari pihak perusahaan yang baik dengan menerima keuntungan karena hasil kopra dengan mutu yang baik dengan demikian mutu produk kopra dapat memajukan dan menjadi faktor pembangunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu juga salah satu bentuk strategi promosi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil pemasaran yaitu melalui sosial media. Upaya pemanfaatan sosial media dianggap baik dan efektif dengan melihat perkembangan teknologi yang meningkat ini maka dapat memberikan dukungan untuk promosi hasil pemasaran kopra masyarakat di Kampung



Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire. Berikut ini akan dilampirkan dokumen dalam bentuk foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ternyata ada produk lain yang dapat dihasilkan dari buah kelapa bukan hanya sekedar minyak kelapa saja, tetapi juga dapat dijadikan sebagai kopra yang jika dibandingkan dengan minyak kelapa, harga kopra dapat menunjang dan bahkan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selanjutnya bentuk pemasaran produk kopra ini yaitu melalui promosi pada sosial media dengan melihat pada mutu dari produk kopra yang dihasilkan oleh masyarakat di Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Kampung Nifasi, Distrik Makimi Kabupaten Nabire yang sudah menerima kami dan menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ariyati, E. (2015). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, yang diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, tema: “Peran Biologi dan Pendidikan Biologi dalam Menyiapkan Generasi Unggul dan Berdaya Saing Global”, Malang, 21. *Pengaruh Pemberian Sari Jahe Terhadap Jumlah Koloni Bakteri Pada Ikan Tongkol*, 4(2007), 339–345.
- [2] Akbar & Ridwan, H. 2019. Strategi Pengembangan Dan Strategi Pemasaran Kopra Dalam Sistem Syariah. *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 No. 1
- [3] Handayani, D. E., Christoporos, & Sultan, H. (2022). Copra Marketting Analysis at Lembah Mukti Village. *Journal of Agribusiness Development*, 1(3), 118–125.
- [4] Kabupaten, D. I., & Hilir, I. (2022). *ANALISIS TATANIAGA KOPRA PUTIH*. 11(1), 42–52.
- [5] Lawalata, M., & Imimpia, R. (2020). ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PEMASARAN PRODUK AGROINDUSTRI KELAPA (*Cocos nucifera* L.) PADA PERUSAHAAN WOOTAY COCONUT. *Jurnal Agrica*, 13(1), 66–80. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i1.3513>
- [6] Mandar, K. P., Kasus, S., & Usaha, P. (2022). *Pegguruang: Conference Series*. 4.
- [7] Matsumoto, D., Takeuchi, S., Andayani, S., Kouznetsova, N., & Krupp, D. (1998). The



- contribution of individualism vs. collectivism to cross-national differences in display rules. *Asian Journal of Social Psychology*, 1(2), 147–165. <https://doi.org/10.1111/1467-839X.00010>
- [8] Melasari, R., Rosliana, R., & Z, Z. (2022). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pemasaran Kopra Putih Edible Pada Lpk 8 Yan Ekhsan Ditembilahan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 8(1), 39–49. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v8i1.242>
- [9] Nurdwitami, A.R. 2019. Strategi Pemasaran Usaha Kopra Di Desa Tugondeng Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makasar*
- [10] Purnomo, E. 2022. Sistem Penjualan dan Pendapatan Usaha Kopra Di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin. *Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang*
- [11] Rahmat, R., Sulaeman, S., & Sulmi, S. (2022). Analisis Pemasaran Kopra Di Desa Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toli - Toli. *Agrotekbis*, 10(3), 246–255.
- [12] Rosidi, A., Mustaniroh, S., & Deoranto, P. (2017). Planning of Development Strategy in Copra Agroindustry (Case Study in East Halmahera Regency). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 18(3), 211–224. <https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2017.018.03.21>
- [13] Trisutrisno, S. B., Geo, L. O., & Limi, M. A. (2018). *KECAMATANs KULISUSU BARAT KABUPATEN BUTON UTARA*. 3(3), 63–69.
- [14] Thantiyo. 2016. Analisa Kontribusi Nilai Tambah Industri VCO (Virgin Coconut Oil) Pada PT. BUMI SARIMAS Indonesia Di Sumatera Barat. *Jurnal Padang. Fakultas Pertanian Universita Andalas*.
- [15] Wulandari, S. A. (2018). Kontribusi Komoditi Kopra Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Tani Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.33087/mea.v3i2.40>

1086

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.2, No.4 April 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN